

Tangan
Pengharapan



Agustus 2025

betterlife

magazine

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life



Tangan
Pengharapan

Courage
To Be Free

www.tanganpengharapan.org

CONTENTS

- 03 Welcome Note
- 04 Editorial
- 06 Mobile Clinic
- 07 Children Program
- 09 Children Testimony
- 11 Field Hero
- 13 Gallery Of Pictures
- 15 News Update - Peduli Sesama
- 17 News Update - Kaos Harapan
- 19 News Update - Sekolah Berasrama
- 21 Life Changing Journey Biak
- 22 Merchandise
- 25 About YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR
EDITOR
JOURNALIST
GRAPHIC DESIGNER
PHOTOGRAPHER

Christa Stefanie
Emma Fera M Br Ginting
Emma & Rural Teachers
Christa Stefanie
Rural Teachers



Welcome Note

In Selamat Menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia!

Di bulan Agustus yang penuh semangat ini, kita bersama-sama memperingati 80 tahun kemerdekaan Indonesia – sebuah perjalanan panjang yang sarat dengan perjuangan, keberanian, dan harapan. Pada momentum ini, kami mengangkat tema “Berani Merdeka”, sebagai ajakan untuk berani melangkah maju, mematahkan batasan, dan menghadapi tantangan demi meraih masa depan yang lebih gemilang.

Bulan Juli lalu, kami menerima kabar menggembirakan: seorang anak berhasil lolos ke Perguruan Tinggi Negeri, 12 gerobak baru telah disalurkan kepada para pedagang kecil, dan 2.644 kaos harapan telah diterima oleh anak-anak pedalaman. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa keberanian untuk merdeka bukan sekadar kata, melainkan aksi nyata yang mampu mengubah kehidupan.

Mari bersama-sama mewujudkan Indonesia yang tidak hanya merdeka secara fisik, tetapi juga merdeka dalam pendidikan, ekonomi, dan jiwa. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa dan dukungan materiil bagi Yayasan Tangan Pengharapan. Semangat kita bersama adalah kekuatan untuk membangun masa depan bangsa yang lebih cerah.



En Happy Independence Day of the Republic of Indonesia!

This August, a month full of enthusiasm, we commemorate 80 years of Indonesia's independence – a long journey filled with struggle, courage and hope. In this momentum, we raise the term of “Courage to Be Free” as a call to boldly move forward, break boundaries, and face challenges to reach a more glorious future.

Last July, we receive joyful news: one student successfully entered a public university, 12 new carts were distributed to small vendors, and 2.664 “hope shirts” were received by children in remote areas. These achievements proves that courage to be free isn't just a slogan, but real actions that can change lives.

Let's realize an Indonesia that's not only free physically, but also liberated in education, economy and spirit. We express our deepest gratitude to all who have offered prayers and material support to Tangan Pengharapan Foundation. Our collective spirit is the strength to build a brighter future.

Many Blessing
Yoanes & Henny Kristianus



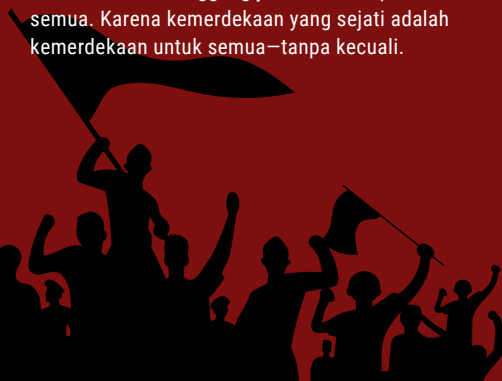
SAATNYA KEMERDEKAAN MENJANGKAU SEMUA

In Bulan Agustus ini, kita merayakan 80 tahun Indonesia merdeka. Sebuah tonggak sejarah yang membanggakan, namun sekaligus menjadi pengingat bahwa kemerdekaan sejati belum benar-benar dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, masih ada sekitar 10 juta penduduk di daerah terpencil yang belum tersentuh listrik. Di beberapa wilayah pedalaman seperti Papua, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku, angka buta huruf masih mencapai 15–20%, jauh di atas rata-rata nasional. Ini menunjukkan bahwa di balik kemeriahan perayaan kemerdekaan, masih banyak saudara kita yang hidup dalam keterbatasan akses pendidikan dan layanan dasar.

Di pelosok negeri, banyak anak harus menempuh perjalanan berjam-jam hanya untuk bisa belajar di sekolah yang sederhana. Akses terhadap fasilitas kesehatan yang layak pun sangat terbatas. Menurut laporan Kementerian Kesehatan tahun 2022, angka kematian ibu di Papua mencapai 305 per 100.000 kelahiran, jauh lebih tinggi dibanding rata-rata nasional sebesar 178. Angka ini menunjukkan bahwa kemerdekaan yang dirayakan belum otomatis berarti bebas dari perjuangan untuk hidup layak dan aman.

Kita tidak kekurangan data dan fakta, namun sering kali yang hilang adalah keberanian untuk bertindak. Kemajuan yang tidak merata adalah kemerdekaan yang setengah hati. Berani Merdeka berarti berani menolak diam, berani melawan ketimpangan, dan berani memperjuangkan kesetaraan. Diam bukanlah sikap netral—diam adalah bentuk pembiaran. Oleh karena itu, mari kita bersuara untuk mereka yang tak terdengar, bertindak bagi mereka yang terpinggirkan, dan memperjuangkan kemerdekaan yang menyentuh seluruh pelosok negeri.

Bangsa ini tidak dibangun oleh mereka yang pasif, tetapi oleh mereka yang berani bergerak dan bersuara. Jika kita ingin Indonesia benar-benar merdeka, maka tanggung jawab itu ada pada kita semua. Karena kemerdekaan yang sejati adalah kemerdekaan untuk semua—tanpa kecuali.



IT'S TIME FOR FREEDOM

to Reach Everyone

En This August, we celebrate 80 years of Indonesia's independence—A proud milestone of history, but also a reminder that true freedom hasn't been felt by many Indonesians. According to the Central Statistical Agency (BPS) in 2023, around 10 million people in remote areas still lack electricity. In several rural regions such as Papua, East Nusa Tenggara and Maluku, illiteracy rate remains between 15-20%, far above the national average. This shows that behind the festivities of independence, there are many of our brother and sisters that are living up limited access to education and basic services.

In remote parts of the country, many children have to walk for hours just to attend school. Access to proper health services is also limited. According to the Ministry of Health's 2022 report, maternal mortality in Papua is 305 per 100,000 births—significantly higher than national average of 178. This shows that the celebrated independence doesn't always mean freedom from the struggle of decent and safe life.

We are not short on data and facts, but we often lose the courage to act. Uneven progress is a half-hearted freedom. Courage to Be Free means daring to speak up, daring to fight injustice, and daring to fight equality. Silence is not neutrality—silence is neglect. Let's raise our voice for those unheard, act for those marginalized, and fight for the freedom that reaches every corner of this nation.

This nation isn't built by the passives, but by the braves—who dared to act and speak. If we truly want Indonesia to be fully free, the responsibilities lie in our hands. For true freedom is the freedom for all—without exception.



Mobile Clinic

In Mobile Clinic Tangan Pengharapan adalah sebuah program yang memberikan pelayanan kesehatan secara gratis, bagi masyarakat yang berada di Pedalaman Timor, Nusa Tenggara Timur. Sepanjang tahun 2025 Mobile clinic terus berupaya untuk menjangkau dan mengedukasi masyarakat di pedalaman dengan data sebagai berikut :

En Tangan Pengharapan Mobile Clinic is a program that provides free health services, for people in the rural areas of Timor, East Nusa Tenggara. Throughout 2025 Mobile clinic continues to reach and educate people in the interior with the following data :

59 DESA
5.307 PASIEN

Data Juli 2025

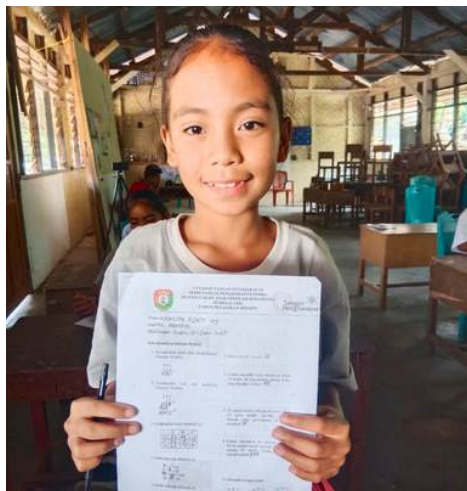
Melangkah Berani Medeka untuk Masa Depan



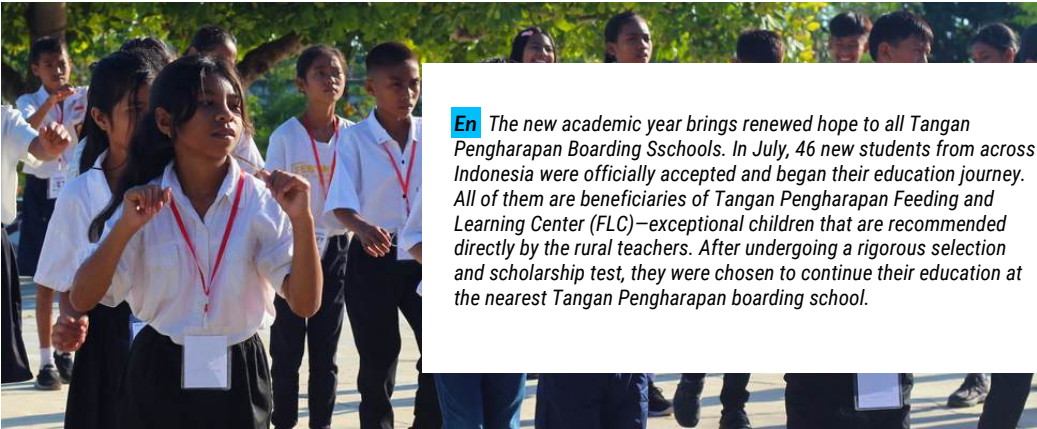
Saat ini, Tangan Pengharapan mengelola delapan Sekolah Berasrama yang tersebar di wilayah strategis, yaitu di Sumba, Biak (Papua), Tobelo, Mentawai, Jakarta, Merauke, Atambua, dan Kupang. Di setiap sekolah ini, para siswa tidak hanya memperoleh pendidikan formal, tetapi juga mendapatkan pembinaan karakter, pelatihan kemandirian, serta penguatan nilai-nilai kepemimpinan. Program ini merupakan bagian integral dari visi besar Tangan Pengharapan untuk melahirkan 1.000 pemimpin masa depan bangsa—anak-anak yang kelak akan kembali dan membawa perubahan nyata bagi daerah asal mereka.

Kehadiran para siswa baru ini mencerminkan semangat Berani Merdeka—berani keluar dari keterbatasan, berani mengambil langkah menuju perubahan, dan berani merancang masa depan yang lebih baik. Mereka bukan sekadar bersekolah; mereka sedang dipersiapkan untuk menjadi agen transformasi bagi Indonesia. Di tangan mereka, harapan dan masa depan bangsa sedang ditumbuhkan.

In Tahun ajaran baru menjadi awal yang penuh harapan di seluruh Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan. Pada bulan Juli lalu, sebanyak 46 siswa baru dari berbagai pelosok Indonesia resmi diterima dan memulai perjalanan pendidikan mereka. Seluruhnya merupakan anak-anak binaan dari Feeding and Learning Center (FLC) Tangan Pengharapan—anak-anak pilihan yang direkomendasikan langsung oleh para guru pedalaman. Setelah melalui proses seleksi dan tes beasiswa, mereka terpilih untuk melanjutkan pendidikan di sekolah berasrama Tangan Pengharapan yang terdekat.



Stepping Forward Bravely, Free for the Future



En The new academic year brings renewed hope to all Tangan Pengharapan Boarding SsSchools. In July, 46 new students from across Indonesia were officially accepted and began their education journey. All of them are beneficiaries of Tangan Pengharapan Feeding and Learning Center (FLC)—exceptional children that are recommended directly by the rural teachers. After undergoing a rigorous selection and scholarship test, they were chosen to continue their education at the nearest Tangan Pengharapan boarding school.

Currently, Tangan Pengharapan operates eight boarding schools strategically located in Sumba, Biak (Papua) , Tobelo, Mentawai, Jakarta, Merauke, Atambua, and Kupang. At each school, students not only receive formal education but also character building, independence training, and also leadership development. This program is an integral part of Tangan Pengharapan's grand vision to cultivate 1000 future national leaders— young people who will return to their communities and bring real change.

The arrival of these new students mirror the spirit of Courage to Be Free—courage to break through limitations, courage to take steps towards change, and courage to design a better future. They are not only pursuing education; but more than that, they are prepared to be the agent of transformation for Indonesia. On their hands, is the hope and future of growing nation.



Mimpi Anak Papua

By : Rosa Septiani Sinaga

In Kisah inspiratif datang dari Maria Yuliana Binur, seorang siswi Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan (SB) Biak yang berasal dari Kampung Napan Yaur, Nabire, Papua Tengah. Demi mengejar cita-citanya, Yuli—begitu ia akrab disapa—rela menempuh perjalanan ribuan kilometer dan berpisah dari keluarga tercinta. Program beasiswa dari Yayasan Tangan Pengharapan membuka jalan bagi anak-anak pedalaman seperti Yuli untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan bermakna.

Saat ini, Yuli duduk di bangku kelas X SMA. Ia telah menjadi bagian dari keluarga besar Tangan Pengharapan selama enam tahun—perjalanan yang dimulainya dari Sekolah Berasrama Merauke sebelum akhirnya melanjutkan ke Sekolah Berasrama Biak. Meski sempat merasa sedih karena harus pindah dan kembali berjarauhan dari keluarga, semangat Yuli tidak pernah padam.

Sebagai anak kelima dari delapan bersaudara, Yuli tahu bahwa perjuangannya hari ini adalah demi masa depan yang lebih baik, bukan hanya untuk dirinya sendiri, tapi juga untuk kampung halamannya. Ia bermimpi menjadi guru dan ingin kembali ke tempat asalnya untuk mengajar dan membagikan ilmu kepada generasi berikutnya.

Di Sekolah Berasrama Biak, Yuli tak hanya menimba ilmu akademik, tetapi juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler musik—salah satu passion yang membuatnya semakin percaya diri. Ia belajar hidup mandiri, bertanggung jawab, dan terbuka terhadap perbedaan melalui interaksi dengan teman-teman dari berbagai daerah. Meski rindu keluarga sering kali datang, Yuli tetap bertahan dengan semangat dan pesan orang tuanya yang selalu menguatkan: "Terus belajar dan jangan menyerah." Yuli adalah bukti bahwa anak-anak dari pelosok negeri pun bisa bermimpi besar dan berjalan sejauh ini demi masa depan yang gemilang..



Children Testimony

By : Rosa Septiani Sinaga

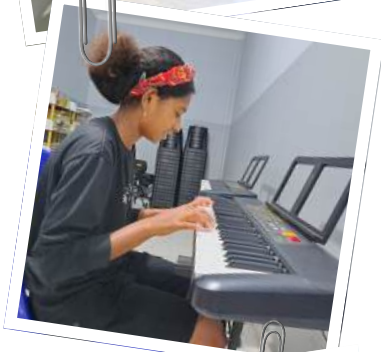
Papuan Child's Dream

En An inspiring story comes from Maria Yuliana Binur, a student of Yayasan Tangan Pengharapan boarding school in Biak, originally from Napan Yaur village, Nabire, Central Papuan. To pursue her dreams, Yuli—as she is called—was willing to travel thousands of kilometers and part with her beloved family. The scholarship program from Yayasan Tangan Pengharapan opened ways for the children of rural areas like Yuli to access quality and meaningful education.

Now in her 10th-grade year (high school). She has been a part of Tangan Pengharapan for six years—the journey starts from Merauke boarding school before transferring to Biak boarding school. Even though it was difficult for her to move and be away from family again, Yuli's spirit is never quenched.

As the fifth of eight siblings, Yuli understands that her journey today is for a better future, not only for herself, but also for her village. She dreams of becoming a teacher and returning to her village to educate and share knowledge to the next generation.

At Biak boarding school, Yuli not only pursue academic knowledge, but also actively participated in music—one of her passions that boosts her confidence. She learns to live independently, responsibly, and be open to the diversity through interactions with peers from across the region. Even though she often misses her family, Yuli holds on to her parent's encouragement: "Keep on learning and never give up." Yuli is a proof that children from rural areas can dream big and walk this far for a glorious future.



Sebuah Pilihan Penuh Makna

By : Martha Sedeh



In Hidup yang penuh makna dan tujuan merupakan landasan penting dalam menjalani setiap hari. Setiap momen merupakan kesempatan baru untuk memulai kembali dan menciptakan perubahan positif. Kesempatan tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus diciptakan melalui komitmen dan tindakan nyata.

Saya Martha Sedeh, seorang guru pedalaman dari Yayasan Tangan Pengharapan yang saat ini bertugas di Feeding and Learning Center (FLC) Kedung Udal, Jawa Tengah. Berasal dari Rote, Nusa Tenggara Timur, saya telah mengabdikan diri selama satu tahun untuk mendampingi dan mendidik anak-anak serta masyarakat di wilayah ini. Dusun Kedung Udal bukan sekadar tempat tugas, melainkan telah menjadi tempat yang memberikan rasa nyaman dan semangat dalam menjalankan tugas pengabdian.

Sebagai guru pedalaman, saya menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan kesabaran dan keteguhan. Namun, kebahagiaan dan kepuasan batin yang saya peroleh jauh lebih besar, terutama dari interaksi dengan anak-anak didik, rekan kerja, dan dukungan masyarakat sekitar yang peduli terhadap kehadiran kami. Peran ini bukan hanya sebatas mengajarkan materi pelajaran, melainkan turut menjadi bagian dalam proses transformasi kehidupan anak-anak dan masyarakat.

Tanggung jawab saya meliputi pendampingan holistik terhadap anak-anak, mulai dari pembelajaran akademik hingga kegiatan pengembangan karakter, seperti bermain di alam terbuka dan aktivitas sosial. Dengan pendekatan ini, saya berupaya membantu mereka mengenali potensi diri serta mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Saya meyakini bahwa kehadiran saya di Kedung Udal merupakan kontribusi nyata dalam menumbuhkan harapan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini.

Field Hero

A MEANINGFUL CHOICE

By : Martha Sedeh

En *A meaningful life and a purpose are important foundations for every day. Every moment gives a new chance to begin again and creates positive change. Opportunities don't appear on their own—they are created through commitment and real action.*



I am Martha Sedeh, a rural teacher of Yayasan Tangan Pengharapan, currently serving in Feeding and Learning Center (FLC) Kedung Udal, Central Java. Originally from Rote, East Nusa Tenggara, I've dedicated myself one year to guide and educate children and communities here. Kedung Udal is more than just assignment, it has become the place of comfort and passion in fulfilling my mission.

As a rural teacher, I face many challenges that require patience and perseverance. But the joy and inner satisfaction that I receive are far greater—especially through the relationship with students, coworkers, and the supportive local community. This role goes beyond teaching school subjects. I also help to shape the lives of these children. I support them holistically—academically and through character development like playing outdoors and engaging in social activities. Through this, I help them discover their potential and prepare for a better future.

I truly believe my presence in Kedung Udal is a real contribution to growing hope and improving education quality in this region.





Picture Gallery



Picture Gallery



BERANI MERDEKA

Dengan Gerobak Baru

In Bulan Juli tahun ini menjadi momen penuh kebahagiaan bagi para pedagang kecil penerima bantuan dari program Peduli Sesama. Sebanyak 12 gerobak baru telah disalurkan kepada pedagang-pedagang yang membutuhkan. Reaksi mereka beragam; ada yang kaget, bahkan sampai terharu hingga meneteskan air mata, dan ada pula yang tak percaya akan mendapatkan gerobak baru – barang yang selama ini diidamkan namun belum mampu mereka miliki.

Tim Peduli Sesama juga mendengar langsung cerita dari para pedagang yang masih berjualan menggunakan sepeda tua dengan ban yang sering pecah, sehingga mereka harus terus mendorong gerobaknya. Ada juga pedagang yang mengandalkan motor untuk berjualan, namun sering mengalami kendala mogok sehingga mengurangi penghasilan mereka.

Di bulan juli lalu, kebahagiaan dan rasa syukur begitu terasa ketika mereka akhirnya menerima gerobak baru yang membuat usaha mereka lebih lancar dan nyaman. Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada setiap donatur yang telah rela berbagi dan menjadi tangan-tangan kebaikan bagi para pedagang kecil ini.

Semoga bantuan ini tidak hanya meringankan beban mereka, tetapi juga menumbuhkan keberanian untuk “merdeka” secara ekonomi. Biarlah momen ini menjadi penyemangat kita semua dalam menyambut Hari Kemerdekaan dengan semangat berbagi dan peduli sesama.



COURAGE TO BE FREE

With New Carts



En This July brought joyful moments for small vendors receiving supports through Peduli Sesama program. A total of 12 new carts were distributed to vendors in need. Their reactions were varied—some were shocked, some cried with tears of joy, and others couldn't believe they finally got something they had longed for but couldn't afford.

Peduli Sesama team also heard firsthand from vendors who still rely on old bicycles with punctured tires or broken-down motorcycles to sell goods, severely affecting their income.

Last July, joy and gratitude were overwhelming as they finally received new carts, helping their business run more smoothly. We thank all donors who generously gave and become a helping hand for these small vendors.

May this support not only ease their burden but also inspire economic freedom. Let this moment motivate us to welcome Independence Day with a spirit of generosity and care for one another.



NEWS UPDATE

KAOS HARAPAN

In Hingga saat ini, sebanyak 2.644 kaos telah disponsori oleh Sobat Baik Hati dalam kampanye Kaos Harapan. Sebagian kaos sudah sampai di tangan anak-anak, sementara sisanya masih dalam proses pengiriman. Kaos ini telah disalurkan ke beberapa Feeding and Learning Center di berbagai daerah, seperti Nias Selatan, Yapen Utara (Papua), Jawa Tengah, dan Maluku. Kebahagiaan terpancar dari senyum anak-anak saat menerima kaos baru berwarna merah bertuliskan "Better Future Generation", simbol semangat dan harapan yang kita tanamkan untuk masa depan mereka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua Sobat Baik Hati yang telah berperan aktif dalam kampanye ini. Namun, perjalanan belum berakhir. Masih ada 6.356 kaos yang dibutuhkan agar total 9.000 anak dapat menerima kaos baru mereka.

Mari teruskan semangat ini. Doakan, dukung, dan ajak teman serta saudara untuk ikut berpartisipasi. Bersama, kita bisa menghadirkan lebih banyak senyum dan harapan bagi anak-anak di seluruh pelosok Indonesia.



2,644 Hope Shirt Have Been Distributed



En So far, 2,644 shirts have been sponsored by Good Friends through the Hope Shirts campaign. Some have reached children, while others are still being delivered. The shirts were distributed to various FLC locations including South Nias, North Yapen (Papua), Central Java, and Maluku. Joy radiated from the smiles of children receiving the red shirts with the message “Better Future Generations”, a symbol of the hope we plant for their future.



Thank you to all Good Friends that had taken an active role in this campaign. But, our journey is not over yet—6,356 shirts are still needed to reach our goal of 9,000 children.



Let’s keep this spirit alive. Pray, supports, and invite others to join. Together, we can bring more smiles and hope to children across Indonesia.



Menembus Balas

In Kabar membahagiakan datang dari Sekolah Berasrama Jakarta. Salah satu siswa, State Sengo, dinyatakan lulus jalur Penmaba Mandiri di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada program studi Pendidikan Matematika.

State berasal dari Feeding and Learning Center (FLC) Soametek, Halmahera Utara, dan telah menempuh pendidikan selama 6 tahun di Sekolah Berasrama Jakarta. Perjalanan panjangnya penuh perjuangan, kerja keras, dan semangat belajar yang tak pernah padam.



Prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa anak-anak dari pelosok negeri pun mampu bersaing dan meraih masa depan yang gemilang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pendidikan anak-anak pedalaman. Mari terus percaya bahwa pendidikan yang merata bisa membuka jalan menuju Indonesia yang lebih adil dan cerdas.

Breaking Barriers



En Wonderful news comes from Jakarta boarding school. One of our students, State Sengo, were officially accepted through the Penmaba Mandiri admission route at Jakarta State University (UNJ), majoring in Mathematics Education.

State comes from Feeding and Learning Center (FLC) Soamatek, North Halmahera, and has completed six years of education at Jakarta boarding school. His long journey has been filled with perseverance, hard work, and an unwavering passion for learning.

This achievement is clear proof that children from remote areas are also capable of competing and achieving a bright future. Thank you to everyone who has supported the education of children in remote regions. Let us continue to believe that equal access to education can pave the way toward a fairer and smarter Indonesia.

...PING 25... BETTER LIFE



Tangan Pengharapan



FEEDING AND
LEARNING CENTER

JOIN NOW



MORE INFORMATION :
0813 1433 3341

LIFE CHANGING JOURNEY

PAPUA

BIAK - KEPULAUAN YAPEN

24 - 28 AGUSTUS 2025

5 HARI 4 MALAM

PRICE
RP 24JUTA

ALL IN :



BINTANG 4

SPECIAL WITH YOANES & HENNY KRISTIANUS

VISIT CENTER YTP | BOARDING SCHOOL'S TANGAN PENGHARAPAN | CRAFTING BERSAMA
ANAK FLC MIOSINDI | PASIR TIMBUL MIOSINDI | GOA KALI BIRU MOKMER | RAJA TIGA
ADOKI | PANTAI ANGGOPI | PANTAI PADWA



COLLECTION NEW



ORDER NOW



LIMITED EDITION!

YOU BUY MEANS YOU DONATE

 [batiktanganpengharapan](https://www.instagram.com/batiktanganpengharapan)

 +62813-1100-5568

  Tangan Pengharapan

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



**FEEDING AND LEARNING CENTER,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC &
DONASI UMUM**

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu /Saudara.

☎ **0813 14 3333 41**



PEDULI SESAMA

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu
/Saudara

☎ **0813 14 3333 41**



Donasi melalui Credit Card
dengan scan QR Code / link di bawah ini:
<https://tanganpengharapan.org/donation>

TERIMA KASIH

KEPADA PARTNER KAMI



PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



Heavenly Chocolate Bali
Sponsor 12 FLC, 1 Feeding dan 7 anak
sekolah berasrama



Kopi Bajawa Flores
Support Kebutuhan/Fasilitas Pendidikan
di Nusa Tenggara Timur sejak 2021



Ekklesia Harvest Church
Sponsor Feeding FLC Madobag



JCI Family
Sponsor FLC Sidas



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Lete Wungana



Citygate
Sponsor FLC Napan Yaur dan
1 Guru Pedalaman



D'Penyetz Australia
Sponsor FLC Sirisurak, FLC Bolo,
FLC Salappa dan Feeding Salamayang



Lighthouse Bethel Church
Sponsor FLC Rumahsoal
& Feeding Neniari



Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



PT. Boga Makmur Gracia
Sponsor FLC Ansus Imanuel



PT. Bank DBS Indonesia
Sponsor fasilitas Pendidikan
sejak tahun 2023



Krushers
Sponsor FLC Kotolin



PT Kurnia Mandiri Adiparkasa
Sponsor Feeding Wetana dan Feeding
Utatan Sejak Mei 2023



Holland Bakery
Sponsor Alat Tulis Sekolah



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Yaur
Sejak Februari 2021



PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
Sponsor Feeding Ringo Lojek, Feeding
Asai dan Feeding Goni Sejak Mei 2023



Tiga Fasa Komponen
Sponsor FLC Naisunat & FLC Windes



Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor Guru Pedalaman
(FLC Posi-Posi)



PT. Multisari Indoprima
Sponsor Feeding di Seluruh FLC Nias



PT. Andika Teguh Setya
Sponsor 3 anak asuh
di Sekolah Berasrama Jakarta



Premier
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



PT. Teckindo Prima Gemilang Jaya
Sponsor 10 Anak Sekolah Berasrama



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi, FLC Tunis dan 3 Anak
Sekolah Berasrama



Harmony Church
Sponsor Feeding di FLC Dusun Bente, FLC
Munggu, FLC Toweta, FLC Lobo dan FLC Faranyau



PT. Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak Maret 2021



Tangan Pengharapan

VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

PENDIDIKAN



MAKANAN BERGIZI



GURU PEDALAMAN



BEASISWA PENDIDIKAN
SMP- UNIVERSITAS



FASILITAS PENDIDIKAN



TRAINING GURU PEDALAMAN



BIMBINGAN BELAJAR



PAUD



BIMBINGAN KARAKTER



KELAS KETERAMPILAN



BEASISWA PENDIDIKAN GURU

FEEDING AND LEARNING CENTER

SEKOLAH BERASRAMA

AKADEMI GURU
TANGAN PENGHARAPAN

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN PERTANIAN



TERNAK UNTUK PENDIDIKAN ANAK



KEBUN SEKOLAH BERASRAMA



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

PEDULI SESAMA



GERAKAN BANGKIT LAGI



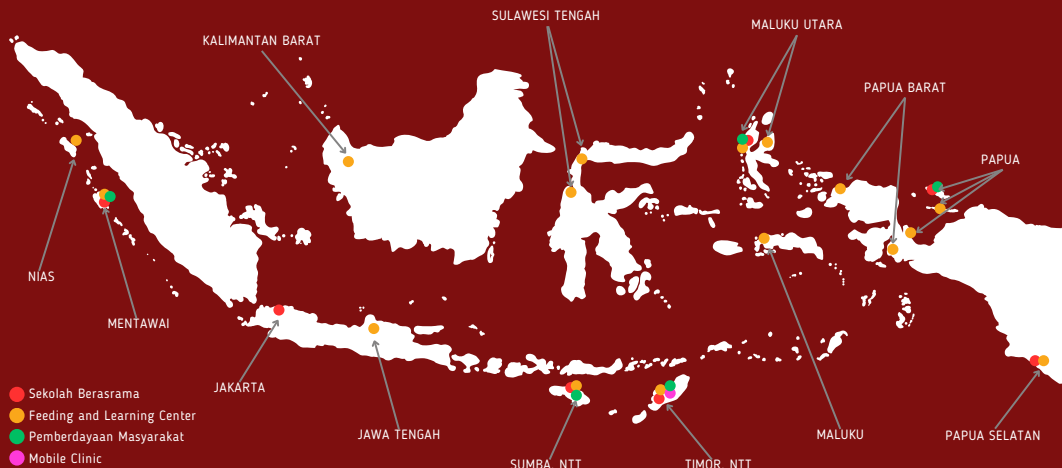
PENGOBATAN GRATIS

LIFE CHANGING JOURNEY



HOLIDAY WITH A MISSION

Helping People Live a Better Life



- Sekolah Berasrama
- Feeding and Learning Center
- Pemberdayaan Masyarakat
- Mobile Clinic

Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : AHU-0002489.AH.01.12.Tahun2020

NPWP : 02.676.070.2-003.000

Contact Us:

☎ (6221) 452 8511

☎ (62) 813 143 333 41

✉ partnership@tanganpengharapan.org

📍 Jl. Simponi Mas Raya Blok B 2 No 25-29,
Pengangsaan dua, Kelapa Gading,
Jakarta Utara

📘 Yayasan Tangan Pengharapan

📷 [tangan_pengharapan](https://www.instagram.com/tangan_pengharapan)

📺 Tangan Pengharapan

🌐 www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 0653 0900 96

BNI 0309 0096 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000 397 308

DANAMON 903674331966

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI:



paypal.me/tanganpengharapanytp



**Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi
kepada 9.000 anak di 115 Center Tangan Pengharapan di Seluruh Indonesia**